

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah pengambilan data secara nyata sesuai dengan fakta yang ada, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi pada saat itu.⁶⁷ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sesuai dengan apa adanya.⁶⁸

⁶⁶ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 6

⁶⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 157

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶⁹

Pelaksanaan penelitian kualitatif ini, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mencari data, selain itu peneliti juga bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

Pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif, sehingga dibutuhkan peran dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah di deskripsikan dan dipahami oleh para pembaca. Maka dari itu, peranan atau kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses penelitian, karena untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu SMPN 3 Kedungwaru, Tulungagung pada waktu kegiatan pembelajaran efektif, agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan observasi, wawancara secara mendalam dengan pihak yang terkait, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan guna mendapatkan data-data yang lengkap.

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah di SMPN 3 Kedungwaru, Tulungagung, yang terletak di jalan Raya Bangoan, Desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. SMPN 3 Kedungwaru adalah lembaga pendidikan formal. Peneliti mengambil objek penelitian ini di sekolah tersebut karena dari tahun ke tahun sekolah tersebut semakin berkembang dari segi kualitas maupun sarana prasarana, selain itu sekolah ini juga semakin banyak peminatnya. Sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai. Dapat di lihat dari adanya ruang perpustakaan, listrik mencukupi, wifi di beberapa ruangan, dan ruang kelas yang layak dipakai.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan acuan peneliti untuk memperoleh data secara optimal dan menyeluruh. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Sumber primer, yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.⁷⁰ Sumber data primer yang berupa sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu guru PAI SMPN 3 Kedungwaru. Guru sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat membaca siswa.

⁷⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder merupakan data dari pihak lain atau tidak langsung, yang diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud dokumentasi atau data laporan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di SMPN 3 Kedungwaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁷¹ Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pedoman wawancara.⁷²

Peneliti dalam mengumpulkan data wawancara dengan cara menggunakan interview bebas, maksudnya wawancara bebas

⁷¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hal. 117

⁷² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 101

menanyakan apa saja tetapi juga mengingat pada data apa yang akan dikumpulkan. Metode wawancara peneliti arahkan kepada para informan. Pneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh peelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam, Kepala sekolah, serta beberapa siswa di SMPN 3 Kedungwaru.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷³ Tipe observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.

Metode observasi partisipan ini peneliti gunakan untuk untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian terkait peran guru PAI dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

⁷³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 153

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti dalam mengumpulkan data dokumentasi ini dengan cara mengambil foto langsung waktu proses pembelajaran berlangsung dan di luar kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵ Selanjutnya setelah data terkumpul, dilakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses. Data yang

⁷⁴ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hal. 330

⁷⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 20

diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, dimana data yang di dapat di lapangan segera diolah.

Pada tahap ini ada 3 tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁶ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 247

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 249

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian dikumpulkan dan di catat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam lokasi penelitian. Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan letak geografis, lokasi penelitian, struktur kepengurusan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, serta melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 252

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Kedungwaru ini, peneliti menggunakan waktu dengan tekun dalam melakukan pengamatan maupun interview guna memperoleh data yang sesuai.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁹ Untuk mengecek keabsahan data ada beberapa cara triangulasi yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode.⁸⁰

Penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Kedungwaru ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji

⁷⁹ Lexy. J. Moleoeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 330

keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang ditemuinya.

4) Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan–tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil-hasil maksimal. Prosedur penelitian yang penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian.

Pada tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah yang pertama mengajukan surat permohonan kepada Kepala sekolah SMPN 3 Kedungwaru, yang kedua berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru PAI di SMPN 3 Kedungwaru dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Tahap Pengadaan Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang atau responden sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal peneliti yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Mengumpulkan Data

Tahap ini merupakan inti dari penelitian. Karena pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana Peran Guru Pai dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.